

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang termasuk dalam famili Rubiaceae dan bijinya banyak dimanfaatkan sebagai minuman. Kopi memiliki kandungan yang bermanfaat bagi tubuh. Kandungan nutrisi pada kopi, yaitu karbohidrat, lipid, protein, vitamin, mineral, alkaloid, dan senyawa fenolik (AL-Asmari et al., 2020). Konsumsi kopi dalam batas normal mampu mencegah dan mengatasi depresi, meningkatkan kinerja dan performa, meningkatkan stamina, serta mood (Nazariah et al., 2021). Kopi banyak dibudidayakan di Indonesia karena permintaan dari masyarakat akan kebutuhan konsumsi kopi terus meningkat, baik di dalam negeri dan luar negeri.

Kopi Robusta bisa tumbuh di dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 1000 m dpl, namun lokasi paling baik untuk membudidayakan tanaman ini pada ketinggian 400-800 m dpl, suhu optimal pertumbuhan kopi robusta berkisar 24°C - 33°C dengan curah hujan 2000 – 3000 mm pertahun (Najiyati dan Danarti, 2004). Syarat tumbuh ini sesuai dengan HGU PTPN I Regional 5 yang berada di area Bangelan-Malang dengan ketinggian 300-700 m dpl dengan temperatur 23°C - 33°C serta dengan curah hujan 1000 – 3000 mm per tahun.

Proses pengolahan kopi sangat penting dan berpengaruh akan kualitas dan nilai dari kopi yang akan diproduksi. Proses pengolahan juga merupakan salah satu proses yang harus terus diutamakan pada saat proses produksi karena akan menentukan kualitas kopi yang diproduksi karena konsumen akan memilih kopi yang berkualitas baik. Kualitas kopi yang baik hanya dapat diperoleh dari buah yang telah masak melalui pengolahan yang tepat. Buah kopi yang dipanen harus segera diolah. Buah kopi mudah rusak dan menyebabkan perubahan cita rasa pada seduhan kopi. Karena hal tersebut pengolahan kopi robusta sangat penting untuk menentukan kualitas kopi yang dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dari laporan dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja secara langsung bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Mengetahui proses pengolahan kopi robusta di di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Bangelan.
- f. Mengetahui proses pengayakan biji kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Bangelan

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 - 3) Dapat menyiapkan langkah-langkah untuk menyesuaikan diri dan membangun tata cara hubungan masyarakat yang baik dalam lingkungan kerja di masa mendatang.
- b. Manfaat untuk POLIJE
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
 - 3) Untuk memperkenalkan pendidikan vokasi Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember kepada instansi atau perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 - 3) Merupakan sarana penghubung antara perusahaan atau industri dan Lembaga Pendidikan Tinggi.

1.1 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.1.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran yang berlokasi di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.1.2 Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 4 bulan yaitu mulai tanggal 1 Juli – 31 Oktober 2024. Kegiatan magang kerja dilaksanakan selama 6 hari kerja per minggu dengan waktu kerja pukul 05.30 – 13.30 WIB.

1.1.3 Silabus kegiatan magang

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				Nop
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
A Proses Bisnis Kopi Robusta																		
1	Pengenalan Unit Pengolahan			20														
2	Pengolahan Basah (Penerimaan, Perambangan, Penggilingan)																	
3	Pengolahan Kering (Pengerangan, Peny. HS Kering, Gerbus, Grading)																	
4	Sortasi																	
5	Inventory (Pengemasan, Pengudangan, Pengiriman)																	
6	Pengujian Mutu Fisik dan Organoleptik																	
7	Pengolahan Limbah																	
8	TTAD (X-1), Pembibitan, TTI																	
9	TBM (1, 2, 3), TM, Panen																	
10	Laporan Akhir (Keseluruhan)																	
B Tugas Khusus																		
1	Pembuatan Teh Cascara (minimal 3 perlakuan)			27														
2	Video Instruksi Kerja (Uji Petik di Semua Penggal Proses)			6														
3	Pembuatan Kopi Robusta Honey Process dan Wine Process							24										
4	Inovasi Efisiensi dan Efektifitas di Pengolahan Kopi (Ide Mandiri)							7										
5	Membuat Buku Database Alat dan Mesin Pengolahan																	
6	Pembuatan Pupuk dari Limbah Pengolahan Kopi																	

Gambar 1. 1 Silabus magang

1.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Bangelan Bantaran dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1.4.1. Pengamatan Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

1.4.2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal nonteknis yang terjadi di lapangan.

1.4.3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

1.4.4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

1.4.5. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.